

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV tentang Analisis Penyebab *Deadstock* Menggunakan Metode *Root Cause Analysis* (RCA) di PT Pertamina *Port* Jakarta, peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan dua rumusan masalah yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Proses terjadinya *deadstock* pada peralatan *Oil Spill Response* (OSR) di PT Pertamina *Port* Jakarta disebabkan oleh rendahnya frekuensi insiden tumpahan minyak di wilayah pelabuhan sehingga peralatan OSR jarang digunakan. Tanpa pemeliharaan dan *monitoring* berkala, peralatan mengalami penurunan kualitas secara bertahap hingga dikategorikan sebagai *deadstock* dalam *inventory* perusahaan.

2. Faktor-faktor penyebab *deadstock* pada peralatan OSR di PT Pertamina *Port* Jakarta yang diidentifikasi melalui metode *Root Cause Analysis* (RCA) dengan pendekatan *fishbone* mencakup enam faktor, yaitu: *Man* (rendahnya kesadaran tim dan lemahnya koordinasi antar divisi), *Machine* (kerusakan komponen akibat tidak adanya pemeliharaan terjadwal), *Method* (sistem peramalan tidak berbasis data aktual dan implementasi SOP tidak optimal), *Material* (karakteristik fisik peralatan yang besar dan berat menyulitkan perawatan), *Mother Nature* (keterbatasan lahan sehingga tidak ada ruang penyimpanan khusus yang terisolasi), serta *Measurement* (tidak adanya instrumen penilaian teknis terstandarisasi sehingga penurunan kualitas tidak terdeteksi dini). Seluruh faktor tersebut diperparah oleh regulasi

BUMN berdasarkan PP Nomor 27 Tahun 2014 yang membatasi penghapusan aset.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Pertamina *Port* Jakarta terkait Analisis Penyebab *Deadstock* Menggunakan Metode *Root Cause Analysis* (RCA), peneliti memberikan beberapa saran yang di harapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan :

1. PT Pertamina *Port* Jakarta sebaiknya mereformasi sistem perencanaan pengadaan peralatan OSR berbasis data penggunaan aktual dan membangun sistem *monitoring* pemeliharaan terjadwal dengan penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) kondisi peralatan, sehingga penurunan kualitas dapat terdeteksi lebih awal sebelum peralatan mencapai status *deadstock*.
2. PT Pertamina *Port* Jakarta sebaiknya memperkuat koordinasi antar divisi pengadaan, operasional, dan manajemen aset melalui penerapan SOP pengelolaan peralatan *deadstock* yang terstruktur sebagaimana dirumuskan dalam *output* penelitian ini.